

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu organisasi yang dibangun oleh seseorang atau sekelompok orang atau oleh lembaga lain yang memiliki kegiatan mulai dari melakukan produksi hingga distribusi dengan tujuan memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendapatkan laba (Sumarso, 2004). Perusahaan selain berdiri untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, juga dibangun untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan para anggota dalam organisasi tersebut, dari pegawai hingga pemegang saham.

Persaingan antara perusahaan menjadi lebih sulit disertai dengan pengembangan bisnis yang cepat. Pengembangan bisnis menyebabkan tantangan tinggi yang mereka hadapi, sehingga semakin besar ketidakpastian dan risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Perusahaan akan melakukan segala yang mungkin untuk bertahan hidup. Salah satu cara untuk melihat kinerja perusahaan adalah melalui laporan keuangan. Setiap perusahaan memiliki kebutuhan untuk mengeluarkan laporan keuangannya setiap tahun. Laporan keuangan adalah bentuk tanggung jawab untuk manajemen perusahaan untuk pengelolaan semua kegiatan di dalamnya.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (2014) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi

sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Di Indonesia, laporan keuangan harus dibuat berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)

Manajemen membuat laporan keuangan harus memenuhi tujuan, aturan, serta prinsip akuntansi berdasarkan standar akuntansi yang berlaku (PSAK). Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan berguna untuk pihak eksternal dan manajemen dalam membuat keputusan keuangan. Namun dalam kenyataannya, informasi yang terdapat dalam laporan keuangan memiliki keterbatasan, diantaranya; *cost-benefit relationship*, *materiality principle*, *industry practice*, dan *conservatism* (Apriani, 2015). Saat membuat laporan keuangan, manajemen memiliki kebebasan untuk memilih metode akuntansi yang akan digunakan oleh standar akuntansi keuangan.

Manajemen memiliki fleksibilitas yang dapat digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masing - masing perusahaan. Kebebasan ini dapat membuat laporan keuangan dengan prinsip -prinsip konservatif atau optimis. Penipuan manajemen yang umumnya terjadi dalam laporan keuangan menggunakan prinsip optimis, karena kadang - kadang ada berlebihan yang bisa menyesatkan dan bahkan merugikan pengguna dari pernyataan tersebut (Vemiliyarni, 2016)

Metode yang dipilih oleh perusahaan dianggap sesuai dengan kondisi perusahaan dan dapat mengantisipasi kondisi ekonomi yang tidak stabil, yang berarti bahwa perusahaan berhati -hati saat menyiapkan laporan keuangan.

Tindakan hati-hati ini dikenal sebagai konservatisme akuntansi (Saputra, 2018). Prinsip ini didasarkan pada hipotesis bahwa perusahaan akan menghadapi ketidakpastian ekonomi di masa depan, sehingga dilakukan secara konservatif untuk perhitungan, pengukuran dan pengakuan di masa depan.

Konservatisme adalah prinsip akuntansi yang jika diterapkan akan menghasilkan angka pendapatan dan aset cenderung rendah, dan jumlah biaya cenderung tinggi. Tren ini terjadi karena konservatisme mematuhi prinsip memperlambat pengakuan pendapatan dan mempercepat pengakuan biaya (Fatmariansi, 2013). Watts (2003) mendefinisikan Konservatisme sebagai tindakan manajemen perlahan-lahan mengakui pendapatan atau keuntungan. Prinsip ini tidak menyiratkan bahwa semua urusan kas seperti pendapatan harus diterima sebelum dihitung tetapi arus kas harus diverifikasi. Konservatisme juga ditafsirkan sebagai kecenderungan akuntan untuk mengenali kabar baik sebagai keuntungan daripada mengakui berita buruk sebagai kerugian.

Konservatisme akuntansi muncul dari insentif terkait dengan biaya kontrak, litigasi, pajak dan politisi yang bermanfaat bagi perusahaan untuk mengurangi biaya lembaga dan mengurangi pembayaran berlebihan kepada pihak-pihak seperti manajer, pemegang saham, pengadilan dan pemerintah. Keterlibatan konsep ini untuk informasi keuangan adalah bahwa akuntansi akan segera mengakui biaya atau kerugian yang mungkin terjadi tetapi tidak mengantisipasi (mengenali sebelumnya) keuntungan atau pendapatan yang akan datang meskipun fakta bahwa kemungkinan besarnya terjadi.. (Watts R. L., 2003)

Penulis mencoba meneliti *Debt Covenant* sebagai variabel (X1) dan Profitabilitas sebagai variabel (X2) sebagai variabel yang berpengaruh pada Konservatisme Akuntansi (Y) pada beberapa perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dengan periode penelitian tahun 2012-2021. Bisa terlihat seberapa besar pengaruhnya variabel di atas sebagai berikut:

Tabel 1 1
Tabulasi Data Perusahaan Sektor Tambang Periode 2012-2021

| TAHUN | PERUSAHAAN | DEBT COVENANT (X1) | | PROFITABILITAS (X2) | | KONSERVATISME AKUNTANSI (Y) | |
|-------|------------|--------------------|---|---------------------|---|-----------------------------|---|
| 2012 | ANTM | 0.5400 | | 0.2536 | | -0.139446808951009 | |
| 2013 | | 0.7100 | ↑ | 0.0320 | ↓ | -0.0480920423703203 | ↑ |
| 2014 | | 0.8500 | ↑ | -0.0611 | ↓ | 0.0166920191680223 | ↑ |
| 2015 | | 0.6600 | ↓ | -0.0949 | ↓ | -0.0572101077708327 | ↓ |
| 2016 | | 0.6300 | ↓ | 0.0035 | ↑ | 0.0049006902755526 | ↑ |
| 2017 | | 0.6200 | ↓ | 0.0074 | ↑ | -0.0110530835780699 | ↓ |
| 2018 | | 0.6900 | ↑ | 0.0919 | ↑ | 0.0143807386328793 | ↑ |
| 2019 | | 0.6600 | ↓ | 0.0102 | ↓ | 0.0201788439113074 | ↑ |
| 2020 | | 0.6600 | ↓ | 0.0618 | ↑ | 0.0181678603794152 | ↓ |
| 2021 | | 0.5800 | ↓ | 0.0894 | ↑ | 0.0665037902058667 | ↑ |
| 2012 | ADRO | 0.6000 | ↓ | 0.1410 | ↓ | -0.0152169911013566 | ↓ |
| 2013 | | 0.5000 | ↓ | 0.0740 | ↓ | 0.0484609281041632 | ↑ |
| 2014 | | 0.4000 | ↓ | 0.0560 | ↓ | 0.0352159956392992 | ↓ |
| 2015 | | 0.3000 | ↓ | 0.0450 | ↓ | 0.0308636432978123 | ↓ |
| 2016 | | 0.1000 | ↓ | 0.0900 | ↑ | 0.0232431810031405 | ↓ |

| | | | | | | | |
|------|------|---------|---|---------|---|--------------------|---|
| 2017 | | 0.0410 | ↓ | 0.1310 | ↑ | 0.0196323197731687 | ↓ |
| 2018 | | 0.1000 | ↑ | 0.1100 | ↓ | 0.0360395805960746 | ↑ |
| 2019 | | 0.0900 | ↓ | 0.1092 | ↓ | 0.0658773843528672 | ↑ |
| 2020 | | 0.0400 | ↓ | 0.0402 | ↓ | 0.0898356296871332 | ↑ |
| 2021 | | 0.0000 | ↓ | 0.2310 | ↑ | 0.0523125541061635 | ↓ |
| 2012 | ARII | 0.6427 | ↑ | -0.0773 | ↓ | 0.0841543939419268 | ↑ |
| 2013 | | 0.7010 | ↑ | -0.0816 | ↓ | 0.0100457548277372 | ↓ |
| 2014 | | 0.8799 | ↑ | -0.2293 | ↓ | 0.1066198042748170 | ↑ |
| 2015 | | 1.2429 | ↑ | -0.3136 | ↓ | 0.0985364909924776 | ↓ |
| 2016 | | 1.7941 | ↑ | -0.4529 | ↓ | 0.0570619329627554 | ↓ |
| 2017 | | 2.5540 | ↑ | -0.4204 | ↑ | 0.0414976074360582 | ↓ |
| 2018 | | 10.8522 | ↑ | -2.8298 | ↓ | 0.1164726550783430 | ↑ |
| 2019 | | 2.2190 | ↓ | -0.1156 | ↑ | 0.0532625181342595 | ↓ |
| 2020 | | 3.5666 | ↑ | -0.5814 | ↑ | 0.0774805986696231 | ↑ |
| 2021 | | 2.6400 | ↑ | 0.0234 | ↑ | 0.0323842260535361 | ↓ |

Sumber: Data empiris yang diolah dari laporan keuangan perusahaan.

Pada tabel diatas terlihat untuk perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk untuk variabel *debt covenant* mengalami kenaikan selama tiga tahun berturut-turut yaitu 2012-2014, lalu terjadi penurunan tiga tahun berturut-turut dari 2015-2017, lalu naik di tahun 2018, selanjutnya mengalami penurunan Kembali dari 2019-2021. Sedangkan untuk variabel profitabilitas pada tahun 2012 mengalami kenaikan lalu mengalami penurunan selama tiga tahun selanjutnya di tahun 2013-2015, lalu mengalami kenaikan selama tiga tahun berturut-turut pada tahun 2016-2018, dan kembali turun di tahun 2019 lalu naik kembali di tahun 2020 dan 2021. Untuk variabel konservatisme akuntansi pada tahun 2012 mengalami penurunan, lalu mengalami kenaikan di tahun 2013 dan 2014, lalu mengalami turun naik di tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018, selanjutnya mengalami kenaikan pada tahun 2019, lalu mengalami penurunan di tahun 2020, lalu naik kembali di tahun 2021.

Pada PT. Adaro Energy Tbk untuk variabel *debt covenant* mengalami penurunan panjang dari tahun 2012-2017, lalu mengalami kenaikan pada tahun 2018, selanjutnya turun kembali di tahun 2019-2021. Sedangkan untuk variabel profitabilitas mengalami penurunan dari tahun 2012-2015, lalu mengalami kenaikan 2016 dan 2017, lalu mengalami penurunan tiga tahun berturut-turut dari tahun 2018-2020, lalu naik kembali di tahun 2021. Untuk variabel konservatisme akuntansi mengalami penurunan di tahun 2012, dan kenaikan di tahun 2013, selanjutnya mengalami penurunan empat tahun berturut-turut dari tahun 2014-2017, lalu mengalami kenaikan tiga tahun berturut-turut pada tahun 2018-2020, lalu menurun kembali di tahun 2021.

Pada PT. Atlas Resources Tbk untuk variabel *debt covenant* konsisten mengalami kenaikan selama tujuh tahun dari tahun 2012-2018, lalu mengalami penurunan di tahun 2019 dan naik kembali di tahun 2020 dan 2021. Sedangkan variabel profitabilitas mengalami penurunan berturut-turut selama lima tahun di tahun 2012-2016, lalu mengalami kenaikan sedikit di tahun 2017 dan turun kembali di tahun 2018, lalu naik kembali tiga tahun berturut-turut dari tahun 2019-2021. Untuk variabel konservatisme akuntansi mengalami kenaikan di tahun 2012, penurunan di tahun 2013, dan mengalami kenaikan kembali di tahun 2014, lalu mengalami penurunan selama tiga tahun selanjutnya di tahun 2015-2017, dan mengalami kenaikan lalu penurunan berturut-turut pada tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021.

Ada banyak kritik yang muncul, tetapi serta dukungan untuk penerapan prinsip konservatisme. Ini didasarkan pada gagasan konservatisme akuntansi yang membutuhkan pengakuan lebih cepat atas biaya dan kerugian, menunda pengakuan laba dan pendapatan, mengevaluasi kewajiban dengan nilai tinggi dan mengevaluasi aset dengan nilai terendah (Basu, 1997). Adapun pihak yang mendukung prinsip ini mengatakan bahwa penerapan konservatisme menghasilkan laba yang lebih berkualitas dengan digunakannya prinsip ini bisa sekaligus melakukan pencegahan pada manajer yang membesar-besarkan laba. Laporan keuangan yang bersifat konservatif dapat mencegah adanya *information asymmetry* dengan cara membatasi manajemen dalam melakukan manipulasi laporan keuangan (LaFond, 2007).

Setelah melihat data dari tiga perusahaan tersebut, *Debt Covenant*, Profitabilitas, dan Konservatisme Akuntansi sangat fluktuatif. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Debt Covenant dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Industri Tambang yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi pada Perusahaan Sektor Tambang Periode 2012-2021)*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Debt Covenant* berpengaruh parsial terhadap Konservatisme Akuntansi?
2. Bagaimana Profitabilitas berpengaruh parsial terhadap Konservatisme Akuntansi?
3. Bagaimana *Debt Covenant* dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah dan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt Covenant* secara parsial terhadap Konservatisme Akuntansi;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Konservatisme Akuntansi;

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt Covenant* dan Profitabilitas secara simultan terhadap Konservatisme Akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan kegunaan baik secara akademis maupun praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya bagi yang tertarik melakukan penelitian dengan bidang yang sama, serta dapat berkontribusi bagi mahasiswa manajemen keuangan syariah sebagai perbandingan dalam hal penelitian.

- a. Mendeskripsikan pengaruh *Debt Covenant* dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Debt Covenant* dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi
- c. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi dengan mengkaji *Debt Covenant* dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kegunaan praktis sebagai berikut:

a. Bagi Investor

dapat menggunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan teknik analisis pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja perusahaan dibidang keuangan terutama dalam memaksimalkan keuntungan (laba) perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini

c. Bagi Peneliti

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) pada jurusan manajemen keuangan syariah (MKS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

